

**STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
MADRASAH IBTIDAYAH (MI) No.12/E.3
DESA BARU KUBANG**

SKRIPSI



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025**

**STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
MADRASAH IBTIDAYAH (MI) No.12/E.3
DESA BARU KUBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH:
NOVITA RAHMA YANTI
NIM. 2010206037**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Novita Rahma Yanti, NIM 20102060337 dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang” telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 15 Mei 2025

Dr. Rimin, S.Ag.M.PdI
NIP.197204021998031004

Ketua Sidang

Daflaini, S.Ag. M.Pd
NIP.197507122000032003

Penguji I

Drs. Samin, M.PdI
NIP.196808052000031001

Penguji II

Dr. Drs. Alwis, M.Pd
NIP.196512011998031002

Penguji III

Wulansari Vitaloka, M.Pd
NIP.199001282020122021

Penguji IV

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui
Ketua jurusan

Dr. Eva Ardinal, M.Ag.,
NIP. 196306021999031001

Dr. Muhd Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 198409092009121005


Dr. Alwis, M.Pd.
Wulansari Vitaloka, M. Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Oktober 2024

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di

Sungai Penuh

AGENDA

NOMOR : 238
TANGGAL : 07 Mei 2025
PARAF : 

NOTA DINAS

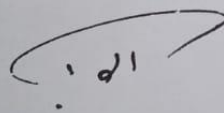
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Novita Rahma Yanti, NIM 2010206037** yang berjudul **STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) No. 12/E.3 DESA BARU KUBANG** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

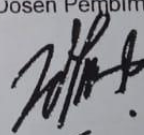
Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1


Dr. Alwis, M.Pd.
NIP. 196512011998031002

Dosen Pembimbing 2


Wulansari Vitaloka, M. Pd
NIP. 199001282020122021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Rahma Yanti
NIM : 2010206037
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, terkecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Sungai Penuh, 2025

Yang menyatakan

NOVITA RAHMA YANTI
NIM.2010206037

ABSTRAK

Rahma Yanti, Novita. 2025. Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Drs. Alwis, M.Pd., (II) Wulansari Vitaloka, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang. Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki pemimpin yang disebut kepala madrasah. Dilingkungan madrasah secara sederhana kepala madrasah dapat dikatakan sebagai tenaga fungsional guru yang ditugaskan untuk memimpin sekolah. Seorang pemimpin tentu memiliki strategi tersendiri dalam memimpin suatu lembaga pendidikan supaya tercapai tujuan yang diinginkan tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang, 2) mendeskripsikan hal-hal yang menghambat dan menunjang eksistensi madrasah di MI Desa Baru Kubang, 3) untuk mendeskripsikan hasil dari strategi kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian yaitu ketua yayasan, kepala madrasah, operator madrasah, guru, wali murid dan murid. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Adapun temuan hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama strategi yang dipilih kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah ibtidayah desa baru kubang yaitu: a) memberikan fasilitas menarik kepada siswa nya seperti seragam gratis dan buku-buku gratis, b) meningkatkan stigma kesetaraan bagi semua siswanya. Kedua hal yang menghambat eksistensi madrasah ibtidayah desa baru kubang yaitu: krisis kepercayaan masyarakat di tahun-tahun pertama. Sementara hal-hal yang menunjang eksistensi madrasah ibtidayah desa baru kubang yaitu meliputi pembagian seragam gratis dan buku-buku gratis. Ketiga hasil dari strategi kepala madrasah dalam membangun eksistensi madrasah ibtidayah desa baru kubang yakni terbukti dengan adanya penurunan siswa baru yang mendaftar membuktikan akan kualitas pendidikan dari madrasah ibtidayah desa baru kubang.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Eksistensi Madrasah

ABSTRACT

Rahma Yanti, Novita. 2025. *Madrasah Principal Managemen Strategy in Maintaining the Exstence of Elementary Madrasah (MI) No.12/E.3, New Village, Kubang. Thesis, Departmen of Islamic Education Management, Kerinci State Islamic Institute.* (I) Dr. Drs. Alwis, M.Pd., (II) Wulansari Vitaloka, M.Pd.

This research is motivated by the Strategy of Madrasah Principal in Maintaining the Exstence of Madrasah Ibtidayah (MI) NO. 12/E.3 Desa Baru Kubang. Every educational institution must have a leader called the madrasah principal. In the madrasah environment, the madrasah principal can simply be said be a functional teacher who is assigned to lead the school. A leader certainly has his own strategy in leading an educaional institution so that the desired goals are achieved. This study aims to 1) describe the strategy used by the madrasah principal in maintaining the existence of Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kuban, 2) describe the things that hinder and support the existence of the madrasah in MI Desa Baru Kubang, 3) to describe the results of the madrasah principal's strategy in maintaining the existence of the madrasah. The approach used in this study is a descriptive qualitative method with research informants, namely the head of the foundation, the head of the madrasah, the madrasah operator, teachers, guardians and students. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques begin wiht data reduction, data presentation and drawing triangulation, method triangulation and time trianulation. The findings of this study indicate that first, the strategy chosen by the head of madrasah in maintaining the existence of the new Kubang Village elementary school is; a) providing attractive facilities to its students such as free uniforms and fre boks, b) increasing the stigma of equality for all ist sudents. Second, things that hinder the existence of he new Kubang village elementary school are: a crisis of public trust in the first years. Meanwhile, things that.

Keyword : Principal's Strategy, School Existence

PERSEMBAHAN DAN MOTO

Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih untuk panutanku ayahanda Hardianto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi serta memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Norpadila. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, walaupun beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, rasa kasih sayang serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Kepada cinta kasih saudara kandung saya, Nagita Aurellia, Nadinda Tri Putri, yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat seperjuangan saya Reni Febriani. Terimakasih atas segala bentuk support, canda, tawa, dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan ini.
5. Almamater tercinta.
6. teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai selama masa pendidikan.

MOTTO :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْقَلُ ذَرَّةٍ
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Diantara mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan mu” (Q.S As Sajadah : 05).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيمِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur tiada hentinya penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Yang maha memberi petunjuk, anugrah dan nikmat yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemampuan untuk berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam taklupa penulis kirimkan untuk junjungan umat, pemberi syafa'at, penuntun jalan kebaikan, penerang di muka bumi ini, seorang manusia pilihan dan teladan kita, Rasulullah SAW. Beserta keluarga dan sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman, aamiinnnn.

Skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang” penulis hadirkan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Penulis menyadari bahwa memulai hingga mengahiri proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, banyak rintangan, hambatan dan cobaan yang selalu menyertainya. Hanya dengan kekuatan, tekad dan kerja keraslah yang menjadi penggerak penulis dalam menyelesaikan segala proses tersebut. Skripsi ini terwujud berkat uluran

tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh sang pencipta untuk memberikan semangat, motivasi, dukungan, bantuan dan bimbingan baik berupa moril dan material bagi penulis. Oleh karena itulah, penulis merasa sangat berterimakasih dan berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah membantu.

Secara khusus penulis haturkan terimakasih banyak dengan teristimewa dan penuh rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Ayahanda Hardianto dan Ibunda Norpadila atas segala doa dan pengorbanannya yang telah melahirkan, mengasuh, memelihara, mendidik, dan tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan dan doa tulus tanpa pamrih dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhitung sejak dalam kandungan hingga dapat menyelesaikan studi. Terimakasih pula kepada saudari tersayang, Nagita Aurellia, Nadinda Tri Putri yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam melakukan yang terbaik. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi.

Selanjutnya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si sebagai Rektor IAIN Kerinci beserta wakil Rektor I, II, III,IV atas segala vasilitas yang diberikan dalam menimba ilmu di dalamnya.
2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta wakil Dekan I, II, III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
3. Bapak Dr. Muhd. Odha Meditamar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci yang senantiasa memberikan kebijakan, bimbingan, nasehat untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci yang senantiasa memberikan kelancaran administrasi, bimbingan dan nasehat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. Alwis, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Wulan Sari Vitaloka, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Daflaini, S.Ag., M.Pd dan bapak Drs. Samin, M.Pdi selaku dosen penguji.

8. Bapak Dr. M Nurzen. S., M. Pd selaku PA terimakasih atas nasihat yang telah bapak berikan selama perkuliahan yang bapak berikan kepada penulis
9. Seluruh dosen, staf dan karyawan yang berada dilingkungan FTIK IAIN Kerinci yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini.
10. Pihak Madrasah yaitu ibuk Yetti Defrita,S.Pdi selaku kepala MI Desa Baru Kubang beserta para guru dan staf yang bersedia menerima dan bekerja sama dengan peneliti untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
11. Kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu ada dalam suka dan duka, terimakasih atas kerjasamanya dalam menjalani hari-hari perkuliahan, semoga menjadi kenangan indah yang tak terlupakan.
12. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan sarannya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon ridho dan maghrifah-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, aaamiiinnn.

Sungai Penuh, 2025

Penulis

Novita Rahma Yanti

NIM. 2010206037



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	14
C. Kerangka Berfikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Desain Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Analisis Data	24
G. Teknik Keabsahan Data	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	26
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidayah No. 12/E.3 Desa Baru Kubang	26
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang.....	27
3. Profil Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang	27
4. Gambaran Penelitian	28
5. Kondisi Siswa MI No.12/E.3 Desa Baru Kubang	30
6. Keadaan Sarana dan Prasaran	30
B. Deskripsi Data Khusus	31

1. Strategi Manajemen kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang.....	31
2. Hal-hal yang menghambat dan menunjang eksistensi madrasah ibtidayah No. 12/E.3 desa baru kubang.....	37
3. Hasil dari strategi kepala madrasah dalam membangun madrasah ibtidayah No. 21/E.3 desa baru kubang	38
C. Pembahasan.....	40
1. Manajemen Madrasah dalam mempertahankan eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang.....	40
2. Kendala kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang.....	41
3. Upaya yang telah dilakukan Madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana madrasah	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
BIBLIOGRAFI.....	45

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka berpikir.....	17
----------------------------	----



DAFTAR TABEL

3.1 Informan Penelitian	21
4.1 Matriks Pengumpulan Data.....	28
4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang.....	30
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	45
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Informan	46
Lampiran 3 Data informan Penelitian	48
Lampiran 4 Pedoman Observasi	49
Lampiran 5 Pedoman Observasi	50
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	51
Lampiran 7 pedoman Dokumentasi	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi satu sama lain yang saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lainnya. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan umat manusia.

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki pemimpin yang disebut kepala madrasah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan madrasah merupakan suatu lembaga tempat bernaungnya siswa untuk memperoleh pendidikan formal (Priansa Juni Donni 2014:1). Secara sederhana dapat diartikan bahwa kepala madrasah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin madrasah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran.

Madrasah ibtidayah No.12/E. 3 Desa Baru Kubang belum maksimal dalam peningkatan pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik belum meningkat. Dengan kondisi tersebut maka kepala madrasah perlu untuk melakukan upaya agar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan baik, dengan memperbaiki manajemen madrasah dalam peningkatan eksistensi

madrasah, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kepala madrasah dalam melaksanakan upaya dimadrasah dalam meningkatkan eksistensi madrasah.

Kepala madrasah yang merupakan *leader* dan juga manajer pendidikan dalam mewujudkan konsep-konsep pendidikan ideal harus menjadi pemimpin yang profesional dan mempunyai visi pendidikan yang terperinci didalam, dan program-program yang jelas dan terarah. Untuk menuju arah tersebut, kepala sekolah perlu meninjau kembali dimensi-dimensi manajemen pendidikan secara makro, meso, dan mikro di sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin dilembaga-lembaganya. Oleh karena itu, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik dan terstandar.

Sebagai firman allah dalam Q.S As Sajadah 05 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِكَدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِّمَّا تَحُدُّونَ

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan mu (Q.S As Sajadah 05).

Mengelola suatu lembaga pendidikan, seperti madrasah bukanlah hal yang mudah, karena dihadapkan oleh beberapa persoalan internal dan eksternal, terlebih persoalan sosial (M Maskur 2017:7). Mempertahankan eksistensi tidak sekedar mempertahankan tetapi lebih keupaya untuk mengembangkan pendidikan dan kualitas madrasah.

Secara umum eksistensi berarti keberadaan dan pendidikan merupakan suatu proses menumbuh kembangkan eksistensi peserta didik dalam tatanan kehidupan. Eksistensi disini berkaitan dengan daya tarik MI Desa Baru Kubang yang belum lama berdiri tetapi memiliki keunikan tersendiri bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut. Dari 3 ruang kelas yang sudah ada siswa nya hanya tidak berasal dari desa kubang saja tetapi ada juga yang berasal dari luar desa kubang. Hal ini tentu tidak terlepas dari strategi kepala sekolah dalam mengatur dan memimpin sekolah nya sehingga madrasah baru mampu menunjukkan eksistensi nya di dunia pendidikan.

Sebagai seorang manajer, kepala madrasah pada hakikatnya memiliki otoritas dan akuntabilitas yang berimbang. Sebagai manajer bidang pendidikan, maka kepala madrasah dituntut memiliki sejumlah keterampilan, kecakapan manajerial (Muhammad Akli 2014:4). Kecakapan manajerial diperlukan untuk mempertahankan eksistensi madrasah, disamping usaha-usaha peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Karena peran kepala madrasah sangat penting dan dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pendidikan yang ada di MI Desa Baru Kubang. Dengan perkataan lain bahwa kepala madrasah suatu penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan berkualitas.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 5 maret 2024 ditemukan jumlah siswa yang cenderung tetap (stagnan) pada tiap tahunnya. Indikator ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat akan keberadaan pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang ini. Indikator lainnya

adalah banyaknya sekolah setingkat SD atau MI yang berada dikubang yang berkualitas.

Melihat banyaknya sekolah setingkat SD dan MI di kubang, Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang sebagai sebuah institusi, eksistensi madrasah dihadapkan pada dinamika perubahan yang terjadi pada lingkup lokal,. Derasnya arus perubahan menuntut madrasah memiliki daya saing yang tinggi, peka terhadap market demand (permintaan pasar), maupun membangun persepsi masyarakat terhadap institusi madrasah. Tanpa memiliki itu semua madrasah akan tertinggal dan eksistensinya terancam.

Dari indikasi diatas bahwa peran pemimpin madrasah dalam mempertahankan eksistensi sebagai lembaga yang bernuansa keagamaan yang mutlak perlu dipertahankan dalam hal mutu pendidikan, mengingat daya saing yang tinggi dan harus memiliki daya adaptasi yang tangguh agar madrasah tidak termaginalkan dan eksistensinya tidak terancam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka skripsi ini dibatasi tentang kondisi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang dilihat dari kondisi madrasah masih seperti zaman dulu kala, masih tergolong

minim salah satu alasan yang menjadikan madrasah ini stagnan dalam jumlah peserta didik tiap tiap tahunnya adalah keadaan ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan penulis diatas, terdapat beberapa pokok masalah yang akan dikaji dan perlu diselesaikan, sehingga penulis merumuskan beberapa masalah dalam pembahasan ini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen madrasah dalam mempertahankan eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang?
2. Apa saja kendala kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang?
3. Upaya apa saja yang telah dilakukan madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana madrasah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi dimadrasah ibtidayah Desa Baru Kubang.
2. Mengetahui kendala apa saja yang ada di Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang.
3. Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana madrasah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a) Menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen kepala sekolah didalam dunia pendidikan.
 - b) Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang relevan dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis
 - a) Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pendidikan terutama dalam hal manajemen kepala sekolah terhadap lembaga pendidikan.
 - b) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah.

F. Definisi Operasional

Kepala madrasah adalah personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang di pimpinnya.

Eksistensi adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *existere* yang memiliki arti muncul, dan timbul. Eksistensi ialah suatu proses dinamis yang menjadi ada. Dalam kamus besar bahasa indonesia, eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Dapat disimpulkan bahwa mempertahankan eksistensi sekolah adalah bagaimana sekolah tersebut tetap eksis dimata masyarakat.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah adalah personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya Kepala Sekolah Mempertahankan Eksistensi

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal (Priansa Juni Donni 2017:14).

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk setiap kepala sekolah harus memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakup; pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, upaya kepemimpinan yang efektif, sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah, indikator kepemimpinan kepala sekolah yang ideal masa depan kepemimpinan kepala sekolah, harapan guru terhadap kepala sekolah, dan etika kepemimpinan kepala sekolah (Mulyasa 2015:15).

Kepala sekolah merupakan pekerjaan profesional khusus yang melaksanakan pekerjaan profesional sebagai pendidik yang bertanggung jawab, profesional seorang kepala sekolah tentu memiliki kompetensi khusus dan keahlian dalam profesinya meskipun rekrutmen nya kebanyakan mengacu pada prestasi nya sebagai guru. Namun tidak semua guru yang berprestasi mampu menjadi kepala sekolah yang efektif (Suharsaputra Uhar 2016:16).

2. Madrasah Ibtidayah

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi seringkali tergantung pada faktor pemimpin. Oleh karena itu kepemimpinan kepala madrasah sebagai faktor penentu bagi keberhasilan suatu sekolah termasuk berkembangnya kinerja guru sebagai pemimpin pendidikan dalam tataran teknis pembelajaran. Kepemimpinan bergerak secara terarah dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suharsaputra Uhar 2013:16).

Madrasah merupakan lembaga tempat bernaungnya siswa untuk memperoleh pendidikan formal. Berangkat dari definisi diatas, secara sederhana dapat diartikan bahwa kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk madrasah tempat diselenggaranya proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Maksud dari kata memimpin tersebut adalah *leader ship*, yaitu kemampuan untuk menggerakkan sumber daya, dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan optimal.

3. Manajemen Sekolah

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan suatu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, mengendalikan usaha anggota organisasi serta mendaya gunakan sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dikatakan suatu proses, karena semua menajer dengan ketangkasan dari keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah adalah personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

4. Kepala Madrasah

Madrasah adalah nama lain dari sekolah. Jika sekolah merupakan tempat belajar pengetahuan umum, madrasah adalah tempat pembelajaran bidang ilmu agama islam. Pendidikan madrasah diselenggarakan dengan sistem terbuka, baik melalui sitem tatap muka maupun sistem jarak jauh. Untuk pengembangannya, madrasah sebagai sekolah pendidikan ilmu agama islam juga mengajarkan ilmu-ilmu umum secara islami (Hasan dan Tatang 2016:21). Madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, dan oleh karena itu tujuannya pun mengacu kepada tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam GBHN dan UU No. 20/2003 hal 2 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah mengembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepda tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatiif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Saat ini kedudukan madrasah yang ada di Indonesia sama dengan pendidikan formal lainnya, bahkan pendidikan madrasah lebih unggul dari materi pelajaran agama dengan pelajaran non agama (umum).

Oleh karena itu, sebagai lembaga pendidikan membutuhkan seorang pemimpin itulah sosok penggerak dan inspirator dalam merancang dan mengerjakan kegiatan. Pemimpin tidak hanya sekedar manajer, tetapi ia juga harus seorang pembangun mental, moral, spirit, dan kolektivitas kepada jajaran bawahannya. Seorang pemimpin seyogyanya tidak hanya menggunakan aturan tertulis, keteladanan dalam agenda transformasi kearah yang lebih baik. Keberadaan pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam dirankan penting sekali, bahkan mencapai tingkat urgen. Pemimpin merupakan subjek yang paling diharapkan banyak orang, khususnya masyarakat yang dipimpinnya, agar mampu mendorong dan mengantarkan kemajuan lembaga pendidikan Islam atau madrasah.

Pemimpin yang ada di lembaga pendidikan, termasuk didalamnya kepala sekolah (kepala madrasah). Kepala madrasah yang merupakan kepemimpinan tertinggi di madrasah sangat berpengaruh, kepemimpinan kepala madrasah berkenaan dengan kemampuan dan kompetensi kepala madrasah, baik *hard skills* maupun *soft skills*, untuk mempengaruhi seluruh sumber daya madrasah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di madrasah.

Kepemimpinan kepala madrasah adalah cara atau usaha kepala madrasah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan,

dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua, dan pihak lain yang terkait untuk bekerja, berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, bagaimana cara kepala madrasah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan madrasah.

Beberapa komponen kepala madrasah sebagai pemimpin adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai kepribadian yang kuat (jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, dan berjiwa besar).
- b. Kemampuan mengawal anak buah (guru, karyawan, dan staf TU)
- c. Pemahaman terhadap visi, misi madrasah, sekaligus dapat merealisasikan.
- d. Kemampuan mengambil keputusan yang terampil (cepat, tepat, cekat).
- e. Kemampuan berkomunikasi (lisan tulisan).

Kepala madrasah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah, tempat diselenggaranya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Setiap kepala madrasah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan, kepala madrasah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luas dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah untuk memberikan pengaruh kepada

orang lain melalui interaksi individual dan kelompok sebagai wujud kerja sama dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Sebagaimana firman allah dalam Q.S al-baqarah (2):30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَحْلُمُونَ

Dan (ingatlah) ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi.” Mereka berkata, “apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-mu dan menyucikan nama-mu?” Dia berfirman, “sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S al-baqarah (2):30)

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa, kehadiran seorang pemimpin mampu memperbaiki kualitas terhadap lembaga yang dipimpinnnya dan harus ada kerja sama sesama bawahannya. Ayat juga menganjurkan, bahwa seorang pemimpin harus berilmu pengetahuan dan mempunyai integritas yang tinggi.

5. Eksistensi Sekolah Atau Madrasah

Secara etimologi, kata eksistensi berasal dari bahasa inggris yaitu *excitence*; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keadaan aktual, dari kata *ex* beratri keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama apa yang ada, kedua apa yang dimiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Sekolah merupakan organisasi dengan sistem terbuka, selalu mampu beradaptasi dan peka terhadap perubahan atau perkembangan yang terjadi di lingkungannya. Hal ini menuntut sekolah harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi dan mampu berkompetisi dengan lembaga pendidikannya. Kemampuan beradaptasi sekolah yang tinggi dapat mempertahankan eksistensi serta meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Sebaliknya sekolah yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada akan kehilangan eksistensinya bahkan kalah dalam persaingan dengan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya (Rohmad Hadi 2019:20).

Eksistensi sekolah tak lepas dari manajemen kepala sekolah yang baik, didukung dari sumber daya yang ada pada sekolah yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (visi misi) dari sekolah tersebut. Semakin bagus program-program yang ada di sekolah maka akan semakin besar daya tarik sekolah tersebut dan akan diakui dengan baik kualitasnya oleh masyarakat. MI Desa Baru Kubang dapat mempertahankan eksistensinya dengan baik dilihat dari segi pengelolaannya dan dari segi kualitas pembelajarannya.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akli, yaitu keterampilan manajerial kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah tsanawiyah nahdatul ulama haruyan kabupaten hulu sungai tengah. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa 1) secara teknik kepala madrasah memiliki keterampilan, untuk melaksanakan kegiatan di madrasah,

memanfaatkan sarana dan prasarana, menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan, dan tata kelola ruang. 2) dalam hal hubungan manusiawi kepada madrasah terampil dalam melakukan pengaturan lingkungan kerja, memahami perilaku guru dalam proses kerja sama, disiplin kerja, komunikatif, edukatif, dan menjadi teladan oleh guru-guru (Akli Muhammad 2014:11).

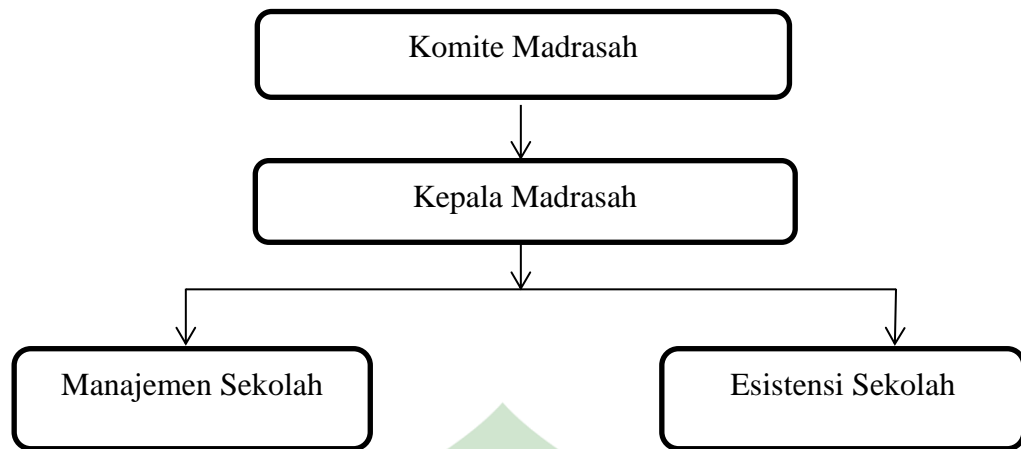
2. Penelitian yang dilakukan Ricko Valentino tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme guru di madrasah tsanawiyah negeri manggar belitung timur bangka-belitung. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari tujuh komponen pendidikan. 2) kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dilihat dari pengembangan kompetensi paedagogig (Valentino Ricko 2015:12).
3. Meski demikian, perlu ditegaskan bahwa dari beberapa penelitian ilmiah diatas yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian dari Muhammad Akli dan Ricko Valentino hanya sebagai bagian dari studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian. Penelitian dalam proposal ini meski ada sedikit keterkaitan dengan kedua penelitian terdahulu diatas, terutama dalam pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan. Akan tetapi ada ketidak samaan dalam penelitian ini, yaitu dalam hal upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi sekolah.

Dari 2 penelitian diatas ada kesamaan dan ketidak samaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akli dan Ricko Valentino dengan penelitian dalam proposal ini dari penelitian yang dilakukan di MI No. 12/E.3 Desa Baru Kubang ini masih minimnya siswa yang ingin masuk ke madrasah tersebut karena keadaan ruang belajar siswa yang masih tidal memadai.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Dalam hal ini, kerangka berfikir disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian terkait. Dalam kerangka berfikir penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu kepemimpinan kepala madrasah (analisis tentang strategi manajemen kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah ibtidayah (MI) No.12/E. 3 Desa Baru Kubang).

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pendidikan disebuah lembaga madrasah, kepala madrasah perlu menempuh beberapa hal diantaranya dengan meningkatkan kualitas guru, keaktifan siswa, mengembangkan kurikulum, meningkatkan sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan kerja sama orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, upaya kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penentu terwujudnya pendidikan yang ada disebuah lembaga pendidikan.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Disebut penelitian lapangan karena data utama untuk menjawab rumusan masalah ada dilapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat di jawab apabila data-data yang ada berupa data lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang akurat dan jelas tentang peran kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi pendidikan di MI No 12/E.3 Desa Baru Kubang.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Masrukhin 2015:42). Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian dilakukan pada obyek tersebut (Sugiyono 2016:42).

Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat memperoleh data yang tuntas, memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat tercapai dengan lancar. Peneliti akan melihat fakta-fakta di MI No.12/E. 3 Desa Baru Kubang guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan peneliti akan peran kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi pendidikan di MI No.12/E. 3 Desa Baru Kubang akan tercapai dengan lancar.

Beberapa karakter yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah menggunakan alamiah sebagai sumber data dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Data yang terkumpul bersifat deskriptif, artinya uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang ditelitinya. Data tersebut diperoleh seperti dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.

Penelitian dituntun untuk memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data. Melalui penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analisis ini peneliti berusaha menguraikan keadaan yang ada dilapangan secara obyektif melalui cara memperoleh data seperti yang telah disebutkan diatas mengenai strategi manajemen kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah itidayah No.12/E. 3 Desa Baru Kubang secara lebih luas dan mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dalam melaksanakan penelitian ini telah mendapatkan lokasi penelitian yaitu MI No 12/E. 3 Desa Baru Kubang yang beralamat Desa Baru Kubang. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah, pertama, MI No.12/E. 3 Desa Baru Kubang merupakan salah satu madrasah yang dapat mempertahankan eksistensi pendidikan melalui peran kepala madrasah. Kedua, lingkungan dan situasi MI No.12/E. 3 Desa Baru

Kubang mendukung terlaksananya upaya kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi pendidikan ditengah-tengah banyaknya sekolah-sekolah SD dilingkungan daerah kubang.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama kurang lebih 3 bulan, karena tujuan penelitian kualitatif adalah dalam penelitian bersifat penemuan, bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti kuantitatif. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari seseorang yang dijadikan sumber memperoleh informasi untuk sebuah penelitian. Data diperoleh menggunakan alat ukur, alat pengambilan data yang diperoleh langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan dikumpulkan dengan kata lain subyek penelitian adalah kepala madrasah, operator madrasah, siswa, orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah, ketua yayasan sumber data atau informan yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Subyek penelitian dalam hal ini adalah informasi orang-orang yang akan peneliti amati atau peneliti wawancarai. Penelitian yang telah peneliti dapat berupa hasil wawancara, pengamatan, atau observasi, catatan-catatan secara sistematis.

Berikut daftar informan penelitian di Madrasah Ibtidayah Desa Baru

Kubang:

No	Instrumen	Jumlah	Narasumber
1.	Ketua Yayasan	1 orang	Dodo Harianto S. AP
2.	Kepala Madrasah	1 orang	Yetti Defrita S. Pdi
3.	Operator Madrasah	1 orang	Pratiwi Noplisa S. Pd
4.	Guru	2 orang	1. Eria Trisna Dewi S. Pd 2. Zulmi Hayati S. Pd
5.	Orang Tua Siswa	2 orang	1. Lisma Yeni 2. Nurhazizah
6.	Siswa	2 orang	1. Rasyid 2. Hadi Albar
Jumlah		9 orang	

Gambar 3.1

Sumber Data: MI No.12/E. Desa Baru Kubang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang paling utama untuk mencapai tujuan dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan standar data yang telah ditetapkan. Dalam upaya mendapatkan data-data yang jelas, detail dan valid, peneliti perlu melakukan beberapa teknik

untuk mendapatkan data-data tersebut. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen pertama (kunci). Peneliti akan melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data. Ia harus mendapatkan data tentang apa yang orang-orang katakan dan apa yang orang-orang lakukan. Observasi atau pengamatan tergolong teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibanding dengan teknik lain (wawancara dan dokumentasi). Wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, dokumentasi berkaitan dengan bukti observasi dan wawancara. Sedangkan observasi tidak terbatas pada hal-hal itu saja, melainkan dengan obyek-obyek yang peneliti gunakan dalam proses penggalan data tentang strategi manajemen kepala madrasah dalam mempertahankan kan eksistensi Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang.

2. Wawancara

Selain observasi atau pengamatan, peneliti perlu mendapatkan data tentang apa yang narasumber atau informan katakan terkait informasi mengenai madrasah tersebut, hal tersebut didapatkan melalui interview. Interview adalah teknik pengumpulan data dengan mempertemukan 2 (dua) orang yakni peneliti dengan informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu permasalahan tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen hasil penelitian bisa berbentuk gambar hidup, sketsa foto arsip, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun kelapangan validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono 2016:222).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi sebelum terjun kelapangan, penelitian dengan melakukan persiapan meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif. Peneliti terjun kelapangan untuk melihat dan mengamati keadaan dan masalah yang terjadi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara dan alat perekam

untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data terkait strategi manajemen kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau harus menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal. Analisis data sendiri yaitu cara atau usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab jawaban dari masalah yang akan dirumuskan berdasarkan data hasil penelitian. Data-data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan kemudian dianalisa, dikolerasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian. Analisis data ini merupakan upaya yang digunakan peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah data menjadi satuan data yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang menurut peneliti penting, dan menyimpulkan yang dapat diceritakan kepada pihak lain. Dengan demikian penelitian ini diharapkan menghasilkan data-data yang sesuai standar ilmiah penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan analisis data terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang mana akan peneliti gunakan sebagai fokus penelitian. Pada langkah selanjutnya peneliti memulai wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan ini informan diharapkan dapat memberikan data yang peneliti butuhkan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Redukasi data

Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data, yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Redukasi data diterapkan pada hasil observasi dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka penyajian data yang dimaksud sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data ini untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian.

3. Verifikasi data

Dalam verifikasi ini, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk mendalami apa yang didapatnya. Bertambahnya waktu dilapangan tentu memberikan peluang kepada peneliti untuk membuat perincian penanaman.

2. Trigulasi

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas yakni pemeriksaan data kembali dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan dengan berbagai waktu, trigulasi sumber, trigulasi teknik, trigulasi waktu.

3. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah mencari temuan kasus negatif yang tidak sesuai bahkan bertentangan dengan apa yang sudah di temukan peneliti.

4. Menggunakan Bahasa Referensi

Yang dimaksud dengan bahasa referensi disini adalah adanya pendukung bertujuan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang

a. Gambaran Umum Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang

Yayasan Assidiq atau Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang sebuah yayasan yang sudah berdiri pada tahun 1980 yang dahulunya Madrasah tersebut adalah sekolah sore atau tempat pengajian sore yang digunakan masyarakat setempat untuk tempat pengajian sore. Dari murid pengajian sorelah muncul ide-ide dan gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang terjangkau dari segi biaya tanpa mengurangi kualitas pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu yayasan memulai dari pendidikan Madrasah Ibtidayah terlebih dahulu, karena MI merupakan salah satu besi atau pondasi utama bagi generasi islam. Dimana pada saat ini untuk masuk ke Madrasah yang berkualitas membutuhkan biaya yang cukup besar, oleh karena itu bagaimana nasib para siswa yang ingin merasakan pendidikan yang bagus terutama MI tetapi dengan biaya yang terjangkau. Disinilah kita hadir untuk memberikan solusi pendidikan yang terjangkau tanpa mengurangi kualitas itu sendiri.

Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang didirikan dengan maksud untuk membantu masyarakat dalam mengenyam pendidikan yang berkualitas. Bukan hanya memberikan pendidikan yang berkualitas saja

tapi madrasah juga memberikan fasilitas gratis kepada siswa siswanya. Salah satu diantaranya yaitu ada pembagian seragam gratis, sepatu, tas, dan perlengkapan alat tulis lainnya.

2. Visi Misi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang

Adapun visi misi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang sebagai berikut

a. VISI

Mewujudkan sumberdaya manusia yang bermutu yang memiliki imtaq, iptek dan kebudayaan menuju masyarakat madani.

b. MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berakhlak budipekerti, luhur dan mengembangkan ilmu dasar.
- 2) Membimbing murid melaksanakan ajaran islam.
- 3) Meningkatkan disiplin dan profesional tenaga kependidikan yang bertanggung jawab.
- 4) Motivasi murid untuk berprestasi.
- 5) Menumbuh kembangkan semangat rasa cinta bangsa dan negara.

3. Profil Pendirian Madrasah

Studi Kelayakan Pendirian Madrasah

Nama Madrasah Yang Didirikan : MI No.12/E.3 Desa Baru Kubang

Alamat Madrasah : Desa Baru Kubang

Akte Notaris : No.12

Pengesahan Akte Notaris : JULI 2007

4. Gambaran Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2024 pada semester ganjil. Peneliti mulai melakukan observasi awal pada 5 Maret 2024 dengan surat permohonan izin observasi dari jurusan. Akan tetapi untuk proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2024 setelah adanya surat izin resmi penelitian. Terlaksananya penelitian ini hingga bulan September 2024, dengan matriks pengumpulan data sebagai berikut:

Fokus	Data	Sasaran	Teknik	Pelaksanaan
Strategi manajemen kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah ibtidayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketua yayasan 2. kepala sekolah 3. operator madrasah 4. guru 5. orangtua siswa 6. siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. observasi 2. wawancara 3. dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maret 2024-September 2024 2. 03 Agustus 2024 3. 03 Agustus 2024

Gambar 4.1 Matriks Pengumpulan Data

Sumber data: MI No.12/E.3 Desa Baru kubang

dalam prosesnya, pelaksanaan penelitian meliputi pra penelitian, proses pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap pra penelitian, secara umum dilakukan untuk mencari informasi awal tentang fakta dan data terkait isu yang diangkat dalam penelitian ini, melalui studi literatur dan data lapangan serta mengurus perizinan penelitian. Pada tahap pengumpulan data penelitian dimulai dengan melakukan observasi ke lapangan, wawancara terhadap informan kunci dan informan lainnya berdasarkan rekomendasi

informan kunci yang dianggap mampu menjawab topik yang diangkat dalam penelitian ini dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang mampu melengkapi penelitian ini.

Penelitian melakukan observasi terhadap manajemen kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah ibtidayah no.12/E.3 Desa Baru Kubang dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara secara bertahap. Wawancara diawali dengan melakukan wawancara dengan ketua yayasan dan di ikuti dengan kepala sekolah , operator sekolah, guru, orangtua siswa dan siswa guna melengkapi kekurangan data yang dilaksanakan secara *online* melalui media *whatsapp*. Adapun beberapa informan yang diambil dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu melakukan wawancara terhadap ketua yayasan sebagai informan kunci kemudian diberikan rekomendasi untuk mewawancarai informan lainnya yang sekiranya dapat menjawab dan mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian, diantaranya operator madrasah dan guru.

Adapun kode penulisan *footnote* informan penelitian Ketua Yayasan (DH), Kepala Sekolah (YD), Operator Madrasah (PN), Guru (ET dan ZH), Orang Tua Siswa (LY dan NH), Siswa (RY dan HA). Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyampaikan terlebih dahulu tujuan wawancara beserta maksud dari penelitian yang dilaksanakan di MI No.12/E.3 Desa Baru Kubang.

Kemudian proses dokumentasi, dilakukan dengan mendokumentasikan hasil observasi berupa file dokumen sekolah yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah ibtidayah untuk memperkuat data wawancara dan observasi. Adapun data yang didapatkan merupakan data madrasah yang mencakup profil madrasah, data keadaan guru dan siswa, dan data lainnya yang dapat melengkapi data penelitian ini.

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang

Pada tahun ajaran 2023/2024 Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang memiliki 29 siswa dan sekarang hanya tinggal 19 siswa yaitu sebagai berikut:

Tapel	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
2023/2024	L:1 P:2	L:1 P:2	L:1 P:2	L:1	L:2	L:2 P:3

Gambar 4.2

Sumber data: MI No.12/E.3 Desa Baru kubang

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Semua sarana prasarana mencakup vasilitas penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang untuk menunjang kegiatan belajar siswa diantaranya:

No	Sarana dan prasarana	jumlah	kondisi
1.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang belajar	3	Baik
4.	Wc guru dan siswa	1	Baik
5.	Lapangan	1	Baik

Gambar 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana

B. Deskripsi Data Khusus

1. Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah (MI) No.12/E.3 Desa Baru Kubang.

Sebagai penentu kebijakan kepala madrasah diharuskan mengotimalkan fungsi-fungsi dan peran secara maksimal da mampu memiliki kemampuan untuk menakodai madrasah yang di pimpinya. Dengan kebijaka dan sisem terarah agar dapat mencapai tujuan maksimal dalam pengebangan eksistensi madrasah yan di pimpinya (abdulah munir, 2014:5). Kepala madrasah yang merupakan pemilik kekuasaan tertinggi tentunya kepala madrasah membawa pengaruh besar dalam lembaga pendidikan yang dipimpinya. Menjadi kepala madrasah bkan al yang mudah untuk dilakukan tidak semua guru bisa menjadi kepala madrasah. Untuk menjadi seorang kepala madrasah tentunya memiliki kriteria yaitu meliputi: pendidikan, pengalaman kerja, kemampuan manajerial, kompetensi

pedagogis, kepemimpinan, pengetahuan agama, sikap profesional, kemampuan komunikasi, inovasi, mampu menghadapi tantangan.

Sekolah yang baru berdiri tentu membutuhkan pengakuan dari masyarakat umum mengenai keberadaan atau eksistensi dari sekolah tersebut. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki strategi yang unik supaya dapat dengan mudah membangun eksistensinya. Menjadi kepala madrasah di beri tuntutan dan keharusan untuk mengemban tanggung jawab dalam mengelola madrasah yang dipimpin. Mencakup semua perkembangan madrasah mulai dari kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan dan lain sebagainya. Terlebih untuk madrasah yang baru berdiri yang dimana membutuhkan pengakuan dari masyarakat umum mengenai eksistensinya. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki cara tersendiri agar dapat meningkatkan dan mengembangkan madrasah yang dipimpin agar diketahui oleh masyarakat terkait keberadaan dan bahkan kualitasnya.

Kepala madrasah harus memiliki pola kepemimpinan dan strategi manajerial seperti: visi dan misi yang jelas, kepemimpinan transformasional, pengembangan SDM, manajemen sumber daya yang efisien, evaluasi dan umpan balik, inovasi dalam pembelajaran. Agar dapat membangun eksistensi dari madrasah yang dipimpin, dengan pola pemimpin dan strategi manajerial yang tepat. Maka kepala madrasah dapat membangun eksistensi madrasah yang kuat dan berkelanjutan.

Kepala madrasah merupakan seseorang yang membawa pengaruh besar dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Menjadi kepala

madrasah tentu tidak mudah, karena harus dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan agar madrasah yang tengah dipimpin tidak kalah eksis dari sekolah lain. Oleh karena itu kepala madrasah harus memiliki strategi yang unik agar supaya dapat dengan mudah membangun eksistensinya.

Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang berdiri pada tahun 1980 di Desa Baru Kubang Kec. Depati VII Kab. Kerinci. Tujuan didirikan MI No.12/E.3 Desa Baru Kubang untuk membatu masyarakat mendapatkan pendidikan agama terutama anak-anak sebagai penerus generasi masyarakat yang memiliki karakter keagamaan. Tujuan umum didirikan madrasah ibtidayah desa baru kubang yaitu: pendidikan dasar agama, pendidikan umum, pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, peningkatan kemandirian.(Observasi, 5 Maret 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui informan Kepala Madrasah (YD) di paparkan hasil sebagai berikut:

Saya sebagai kepala madrasah menjalankan amanat dari ketua yayasan yang menginginkan suatu pendidikan. Yang mendasari Ibuk Untuk menjadi kepala Madrasah di sini Untuk memajukan tentang keagamaan khususnya dikubang umumnya seluruh depati VII khususnya untuk anak-anak yang ada di 5 desa kubang. Visi misi ibuk untuk memandu kebijakan dan tindakan dalam mengelola madrasah tersebut yaitu untuk memajukan tentang keagamaan atau akhlak kepada orang tua dan masyarakat sekitar, dan membangkitkan semangat anak-anak dikubang. Sedangkan untuk strategi atau program pendidikan yang telah ibuk terapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah ini selama ibuk menjadi kepala madrasah itu secara umum untuk mendapatkan kepercayaan dari orang tua murid madrasah mengadakan tentang keagamaan dari jam 7.15 membaca ayat pendek setiap jumat mengadakan pembacaan surah yasin dan sholat sedangkan dihari sabtu mengadakan kegiatan olahraga, sedangkan untuk kualitas nya sendiri yaitu tentang kedisiplinan guru dan murid, untuk mengelola dan mengoptimalkan sumberdaya manusia, keuangan, dan infra struktur itu ibuk, untuk sumberdaya manusia dapat kita lihat dari gurunya yang berkompeten, untuk keuangan kita sendiri itu selalu koordinasi dengan

guru-guru dan di masukkan kedalam rap madrasah(Wawancara 03 Agustus 2024).

Selanjutnya untuk menguatkan hasil penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu (ZH) selaku guru kelas di MI dimana ibu (ZH) juga mengungkapkan hal yang serupa mengenai alasan didirikannya MI No.12/E.3 Desa Baru Kubang sebagai berikut: sasaran utama kita itu anak-anak yang ingin masuk dalam jenjang MI, namun terjangkau intinya punya niat untuk masuk ke lembaga Madrasah. Tujuan utama mengacu pada anak-anak yang telah memasuki usia tujuh tahun atau sudah siap bergabung ke MI, sehingga dapat membentuk anak-anak yang cerdas kognitifnya dan memiliki akhlak atau karakter islami yang terpuji (Wawancara 03 Agustus 2024)

Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang juga berkontribusi untuk meringankan beban orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya ke MI dengan cara salah satu strategi kepala madrasah untuk meringankan beban orang tua yaitu MI Desa Baru Kubang tidak sedikitpun mengambil biaya pada orang tua cukup dengan mengantarkan anak ke sekolah dengan niat *lillahi ta'ala* sesuai pemaparan dari guru yang diwawancarai sebagai berikut:

Madrasah memberikan seragam gratis, buku dan raport gratis. Siswa sama sekali tidak dibebankan biaya apapun hanya saja orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Desa Baru Kubang saja.

Ibu (ET) juga memaparkan bahwa fasilitas gratis yang diberikan kepada siswanya sebagai berikut: kami di madrasah ini tidak menarik biaya sedikitpun dari wali murid, karena sesuai dengan awal tujuan Madrasah ini di buat, alhamdulillah gratis semua.

Ibu (LY) wali dari ananda Gibran juga memaparkan bahwa: beliau menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut tanpa paksaan dan tidak pernah mengeluarkan biaya sedikitpun.(Wawancara 03 Agustus 2024).

Strategi yang dipilih MI No12/E.3 Desa Baru Kubang dalam membangun eksistensi Madrasah yakni mengutamakan kualitas pendidikan.

Hal ini diperkuat oleh pendapat ibuk (NZ) salah satu wali murid disana mengungkapkan bahwa:

Menyekolahkan anak di Madrasah anak dapat belajar tentang agama selain di tempat ngaji anak juga belajar di Madrasah untuk tentang lingkungan madrasahnya sendiri cukup strategis untuk Madrasah itu dan untuk memasukkan anak ke Madrasah tersebut kami dari orang tua tidak ada paksaan untuk menyekolahkan anak kami di Madrasah itu. Kalau untuk menyekolahkan anak di Madrasah kami terdorong dengan pembelajarannya kalau yang di SD hanya belajar satu agama saja sedangkan di Madrasah itu ada lima pelajaran agama yang di pelajari(Wawancara 03 Agustus 2024).

Pendidikan yang murah belum tentu kualitasnya buruk, pendidikan di Madrasah No.12/E.3 Desa Baru Kubang. Dilihat dari segi fasilitas yang lumayan memadai terlebih lagi madrasah ini termasuk madrasah baru, sesuai pemaparan dari kepala sekolah (YD) sebagai berikut:

Walaupun pendidikan di sini terjangkau tetapi Madrasah tetap memperhatikan kualitas guru, karena kualitas guru sangat penting untuk peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan kualitas guru di MI Desa Baru Kubang sudah memenuhi syarat pendidikan tingkat 1 yaitu Sarjana (S1) (Wawancara 03 Agustus 2024).

Pendidikan di MI Desa Baru Kubang rata-rata sudah menempuh pendidikan Strata 1, hal ini dapat di buktikan dari data dokumentasi data guru. Kualitas guru juga menjadi salah satu strategi dalam membangun eksistensi sekolah. Oleh karena itu dalam memilih pendidikan perlu adanya pertimbangan dari latar belakang nya juga. Karena latar belakang pendidik dapat mempengaruhi kualitas atau mutu pembelajaran. Strategi lain yang dilakuan kepala sekolah untuk melakukan sosialisasi langsung kepada wali murid. Hal ini dilakukan untuk membuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, seperti pemaparan operator Madrasah (PN) sebagai berikut:

Sekolah melakukan promosi secara langsung kepada wali murid untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah dan tanpa ada paksaan dari pihak Madrasah, sedangkan untuk mengintegrasikan nilai keislaman kami setiap paginya sebelum masuk ke dalam kelas kami mengadakan apel pagi untuk pembacaan surah pendek sebelum masuk, sedangkan kalau untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman Madrasah kami juga sudah mulai membuka ekstrakurikuler seperti sekolah lainya (Wawancara 03 Agustus 2024).

Sesuai dari pemaparan diatas peneliti juga sempat menanyakan ketua yayasan tentang Madrasah tersebut sebagaimana pernyataan kepala yayasan (DH) sebagai berikut:

Bapak (DH) selaku ketua yayasan sudah menjabat dari tahun 2017 sampai dengan sekarang untuk Madrasah ini berdiri tahun 1980 waktu itu Madrasah ini dijadikan tempat pengajian sore sebelum dijadikan Madrasah.

Peneliti juga sempat bertanya kepada murid yang Berada di Madrasah tentang kendala mereka selama bersekolah di Madrasah sesuai dengan pemaparan murid yang bernama (HA) mereka hanya terkendala pada kelas yang mereka tempati sedangkan menurut (RY) mereka terkendala pada kegiatan sekolah dan sangat jarang mengikuti kegiatan seperti yg ada di sekolah lain, sedangkan untuk sarana dan prasarana nya sudah lengkap menurut pemaparan Hadi Albar sedangkan menurut Rasyid sarana nya belum memadai untuk mereka, dan dari pemaparan mereka berdua mereka juga tidak ada paksaan untuk masuk di Madrasah ini (Wawancara 02 Agustus 2024).

Strategi kepala Madrasah dalam membngun eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang dengan mengutamakan kualitas pendidikan, dan memberikan fasilitas yang menarik bagi siswa maupun orang tuanya seperti perlengkapan sekolah gratis dan seragam gratis bagi siswa yang baru mendaftar di MI Desa Baru Kubang. Selain itu Madrasah juga tidak mengesampingkan kualitas pendidikannya meskipun Madrasah masih tergolong baru. Dan yang terpenting Madrasah juga menciptakan stigma kesetaraan bagi semua siswanya.

2. Hal-hal yang menghambat dan menunjang Eksistensi Madrasah Ibtidayah No 12/E.3 Desa Baru Kubang

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Madrasah yang berani berdiri maka harus siap dengan berbagai resiko yang akan dihadapi. Seperti halnya MI Desa Baru Kubang juga terdapat beberapa hal yang menghambat perkembangan, dimulai dari segi biaya, sarana dan prasarana ataupun dari segi kurikulum yang digunakan. Terlebih lagi sekolah yang baru berdiri. Seperti pemaparan dari ibuk kepala sekolah (YT) yang mengungkapkan bahwa:

Pengenalan sekolah sangat sulit karena banyak orang yang tidak percaya bahwa pihak sekolah menggratiskan fasilitas seperti seragam sekolah, alat tulis, dan juga buku. Banyak yang mempertanyakan mengenai fasilitas gratis dan banyak yang tidak percaya akan hal itu padahal sekolah sudah cukup lama berdiri. Tetapi lambat laun pasti akan di percaya oleh orang-orang jika sudah di praktekkan karena jika belum dipraktekkan maka tidak akan terbukti bahwa sekolah itu gratis (Wawancara 03 Agustus 2024).

Permasalahan lainnya yang tidak jauh besar dalam menghambat eksistensi madrasah yaitu kepala madrasah. Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang berdiri hampir 15 tahun akan tetapi belum pernah ada pergantian kepala madrasah sampai saat ini. Seperti pemaparan wali murid (LY) :

Kendala saat ini yaitu pada kepala sekolahnya yang belum pernah ada pergantian selama 15 tahun menjabat sebagai kepala Madrasah, dan begitupun sarana dan prasarana madrasah belum cukup memadai (Wawancara 03 Agustus).

Kendala pertama tentang kepercayaan masyarakat mengenai Madrasah selain diatasi dengan sosialisasi juga dengan cara pembuktian secara langsung. Sudah terbukti banyak orang tua siswa bangga dengan

anaknya bersekolah di Madrasah ini tetapi Madrasah tersebut belum maksimal pada jam pembelajarannya.

Membangun eksistensi sekolah tidak mudah. Butuh proses yang panjang untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Madrasah menggunakan berbagai cara untuk menarik perhatian masyarakat salah satunya yaitu pembagian seragam gratis dan alat tulis gratis seperti pemaparan dari Ibu (LY) walimurid dari ananda (G):

Anak saya setiap ada siswa yang baru masuk ke Madrasah tersebut dia bilang, aku ingin sekolah di sana karena nanti dapat baju dan buku gratis yang di kasih sama ibuk guru.

Berdasarkan wawancara peneliti pernah menjumpai ananda (G) yang mengungkapkan bahwa: disana ada buku gratis dan seragam gratis nya jadi ibu tidak perlu membeli seragam sekolah lagi (Wawancara 03 Agustus 2024)

Beberapa hambatan dari Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang ini yaitu ruang kelas yang tidak memadai dan juga buku pembelajaran yang masih minim, selain itu ada juga hambatan dari masyarakat dan hal ini dapat teratasi seiring berjalannya waktu. Sementara yang menunjang eksistensi dari Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang ini yaitu program seragam gratis dan alat tulis gratis.

3. Hasil dari Strategi Kepala Madrasah dalam membangun Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang

Sekolah yang sudah cukup lama berdiri tentu memiliki tantangan tersendiri, oleh karena itu kepala sekolah perlu menerapkan strategi khusus dalam menjalankan kepemimpinannya. Setiap strategi

yang diterapkan atau digunakan pasti memiliki pengaruh masing-masing. Seperti halnya di MI No.12/E.3 Desa Baru Kubang kepala madrasah telah menerapkan strategi untuk membangun eksistensi madrasah dan hasilnya perlahan mulai terlihat seperti pemaparan dari ibu (ET) sebagai berikut:

Alhamdulillah sudah ada beberapa hasil yang terlihat, terutama secara individual dari siswa yang ketika masuk belum bisa membaca sekarang sudah bisa lancar baca tuli (Wawancara 03 Agustus 2024).

Meskipun MI Desa Baru Kubang masih dalam tahap perkembangan tetapi sekolah tidak mengesampingkan mutu pendidikan terbukti dari pemaparan ibu (NZ) wali murid dari (AS):

MI berjalan formal amsih 15 tahun. Karena siswa-siswa ke 1 (angkatan pertama) masih menginduk di MI lain . meskipun begitu kami selaku guru mereka akan disiplin dan tepat waktu dalam memberikan tugas beserta pengoreksiannya (Wawancara 03 Agustus 2024).

Dilihat dari infrastruktur sekolah juga sudah mengalami banyak perubahan, dari yang awalnya masih 1 kelas sekarang sudah menjadi 3 kelas dan terus memperbanyak bangunan seperti pembangunannya seperti pemaparan ibuk (ZY) berikut: tidak alhamdulillah sudah ada, membangunnya namun ya masih ala kadarnya, belum sempurna betul, *finishingnya* masih kurang. (Wawancara 03 Agustus 2024)

Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari kepala sekolah sebagai berikut: untuk ruang kelas nya sudah ada 3 yang siap di tempati ya walaupun masih di batasi dengan papan triplek untuk membangun gedung kami masih belum membicarakan nya karena dengan keadaan lingkungan nya.

Berdasarkan observasi juga terlihat bahwa adanya penambahan 2 ruang kelas. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui data dokumentasi mengenai infrastruktur atau jumlah sarana dan prasarana yang ada di MI Desa Baru Kubang.

Hasil dari eksistensi sekolah juga dapat terlihat dari jumlah siswa baru yang mendaftar di MI Desa Baru Kubang seperti pemaparan kepala sekolah sebagai berikut: alhamdulillah jumlah siswa yang mendaftar mengalami peningkatan dari yang tahun lalu cuma 4 (empat) orang sekarang sudah menjadi 6 (enam) orang siswa. Hal ini merupakan perkembangan yang cukup baik untuk madrasah (Wawancara 03 Agustus 2024).

Selain itu hasil dari eksistensi sekolah juga terlihat dari perubahan individu siswa, yang mengalami peningkatan. Disamping itu madrasah juga selalu memberikan kualitas terbaiknya baik dari segi pembelajaran maupun sarana dan prasarana. Dan madrasah akan senantiasa mengadakan perbaikan untuk kedepannya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang

Manajemen yang dilakukan kepala madrasah tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan yaitu membangun tenaga pendidik dengan merekrut sesuai dengan bidang ehliannya, memperbaiki hubungan madrasah dengan masyarakat dan juga memperbaiki manajemen madrasah. Pengorganisasian yaitu pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru-guru yang sesuai dengan bidangnya. Pelaksanaan yaitu menggerakkan semua yang ada di madrasah. Pengawasan itu dilakukan pada saat rapat untuk mengevaluasi program yang dilaksanakan. Dalam hal ini kepala madrasah melakukan empat fungsi manajemen

madrasah sehingga dapat berjalan secara berencana dan sistematis dalam menjalankan komponen-komponen manajemen di madrasah. Sehingga madrasah tetap komitmen dan yakin dalam mempertahankan eksistensi madrasah di lingkungan masyarakat.

2. Kendala Yang Dilakukan Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang

Kendala yang dihadapi kepala madrasah ibtidayah desa baru kubang adalah minimnya siswa dan pendanaan sehingga belum memadainya sarana dan prasarana atau fasilitas dimadrasa. Adapun upaya yang dilakukan kepala madrasah yaitu selain dari dana BOS belum mencukupi pihak sekolah meminta bantuan dari orang tua murid itu semua untuk kemajuan madrasah. Selanjutnya banyaknya madrasah yang setara dengan MI Desa Baru Kubang yang berada di lingkungan tersebut sehingga upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah dengan meningkatkan mutu pendidikan yaitu memperbaiki komponen-komponen yang ada di sekolah dan meningkatkan prestasi sekolah dengan mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan perlombaan antar madrasah serta memperluas sosialisasi di lingkungan masyarakat.

3. Upaya Yang Telah Dilakukan Kepala Madrasah Ibtidayah Desabarubaru Kubang Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Madrasah

Upaya yang dilakukan kepala madrasah yaitu, selain dari dana BOS yang belum mencukupi pihak madrasah meminta bantuan dari guru itu semua untuk kemajuan madrasah. Selanjutnya banyak sekolah yang setara

MI dan SD yang ada di kubang tersebut sehingga upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi madrasah dengan mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan perlombaan antar sekolah serta memperluas sosialisasi dilingkungan masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terkait dengan strategi kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi MI Desa Baru Kubang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dipilih kepala sekolah dalam mempertahankan eksistensi sekolah di Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang ada 3 yaitu: 1) memberikan fasilitas gratis bagi siswa yang masuk ke madrasah. 2) meningkatkan kualitas pendidikan. 3) menciptakan stigma kesetaraan bagi semua siswa.
2. Hal-hal yang menghambat eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang ada 2 yaitu masalah dari kepala sekolahnya yang belum pernah sama sekali di gantikan selama 15 tahun menjabat, dan yang ke dua krisis kepercayaan masyarakat di tahun-tahun pertama. Sementara hal yang menunjang eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang meliputi program pembagian seragam gratis dan alat tulis gratis.
3. Hasil dari strategi kepala sekolah dalam membangun eksistensi Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang yang terbukti adanya peningkatan jumlah siswa yang baru mendaftar, pengembangan infrastruktur dan perubahan individu siswa yang membuktikan akan kualitas pendidikan dari Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Kepala sekolah hendaknya terus mengembangkan strategi yang menarik dan menunjukkan kualitas terbaik dari madrasah ibtidayah desa baru kubang.
2. Guru hendaknya turut aktif mendukung dan ikut serta dalam mengembangkan eksistensi madrasah ibtidayah desa baru kubang.
3. Bagi peneliti sendiri, supaya dapat dijadikan wawasan dan ilmu pengetahuan guna untuk bekal yang akan datang.



BIBLIOGRAFI

- Departemen Negara RI 2005, *Al-quran Dan Terjemahannya*. Bandung Syamil Cipta Media
- Departemen Negara RI 2005, *Al-quran Dan terjemahannya*. Bandung Syamil Cipta Media
- Hasan dan Tatang 2016. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia 209
- Maskurin 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus, Media Ilmu Press
- Munir Abdullah 2014, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta ar-ruzz media.
- Muhammad Akli, *Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2014.
- Mulyasa, 2015. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta Bumi Aksara.
- Priansa Juni Donni 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Alfabeta Bandung.
- Priansa Juni Donni 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional, Konsep Peran Strategi Dan Pengembagannya*. Bandung CV Pustaka Setia
- Rohmad Hadi 2019. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Eksistensi Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta. Volume 2 No. 1 p-ISSN: 2622-772X e-ISSN:2622-3694.
- Suhar Saputra Uhar 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan Mengembangkan Spirit Enterpreneurship Menuju Learning School*. Bandung:Refika Aditama.
- Suhar Saputra Uhar 2013. *Administrasi Pendidikan*. Bandung, Refika Aditama.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- UUD 1945 No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung Citra Umbara.
- Valentino Ricko 2015. *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Propesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negari Manggar Belitung Timur Bangka Belitung*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Lampiran 1: pedoman pengumpulan data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

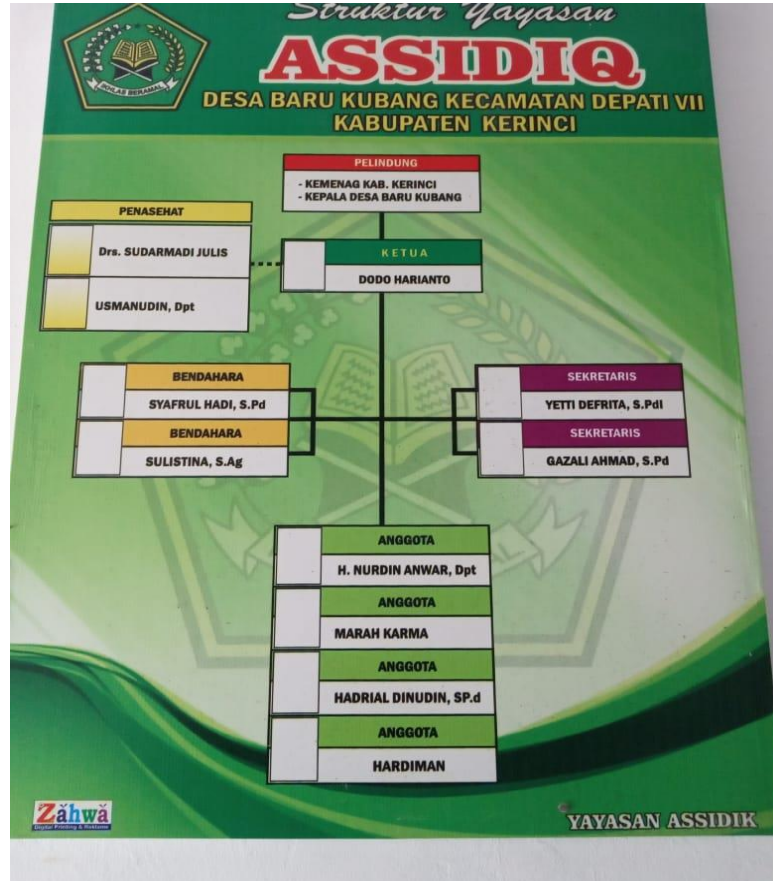
**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERTAHANKAN
EKSISTENSI MADRASAH IBTIDAYAH (MI) No.12/E.3 DESA BARU**

KUBANG

NO	TEMA	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Manajemen Kepala Madrasah	1. Perencanaan	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Pengorganisasian	Observasi Wawancara dokumentasi
		3. Pelaksanaan	observasi Wawancara Dokumentasi
		4. Pengawasan	Observasi Wawancara dokumentasi

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara Informan



Struktur Yayasan Assidiq (MI) Desa Baru Kubang



MI No.12/E.3 Desa Baru Kubang



Wawancara Ketua Yayasan



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara guru



Wawancara Wali Murid



Wawancara Siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 3: Data Informan Penelitian

Data Informan Penelitian di Madrasah Ibtidayah Desa Baru Kubang

No	Kode Informan	NIP/Kelas	Jabatan	Tanggal pelaksanaan
1.	DH	-	Ketua Yayasan	02 Agustus 2024
2.	YD		Kepala Sekolah	03 Agustus 2024
3.	PN		Operator Madrasah	03 Agustus 2024
4.	ET		Guru	03 Agustus 2024
5.	ZH		Guru	03 Agustus 2024
6.	LY		Orang Tua Siswa	03 Agustus 2024
7.	NZ		Orang Tua Siswa	03 Agustus 2024
8.	RY		Siswa	03 Agustus 2024
9.	HD		Siswa	03 Agustus 2024

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 4: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

**STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MADRASAH IBTIDAYAH (MI)**

No.12/E.3 DESA BARU KUBANG

No	Tema	Indikator	Sub Indikator	Deskriptif Hasil Observasi
1.	Manajemen Kepala Madrasah	1. Perencanaan	1. Mengamati Strategi Yang di Gunakan Kepala Madrasah 2. Mengamati Program Yang Akan di Rencanakan	
		2. Pengorganisasian	1. Mengamati Bagaimana Mempertahankan Eksistensi Madrasah	
		3. Pelaksanaan	1. Mengamati Bagaimana Sistem Mempertahankan Eksistensi Madrasah	
		4. Pengawasan	1. Mengamati Proses Pengawasan	

Lampiran 5: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Keterangan
1.	Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang
2.	Letak Geografis Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang
3.	Visi Dan Misi Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang
4.	Keadaan Guru Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang
5.	Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang
6.	Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidayah No.12/E.3 Desa Baru Kubang

Lampiran 6: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

NO	NARASUMBER	PERTANYAAN
1	Ketua Yayasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai ketua yayasan dimadrasah ini? 2. Bisa bapak ceritakan tahun berapa madrasah ini berdiri? 3. Apa visi misi bapak sebagai ketua yayasan dalam memajukan madrasah ini? 4. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan madrasah ini?
2	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang mendasari ibuk untuk menjadi kepala sekolah di madrasah ini? 2. Bagaimana visi dan misi ibuk memandu kebijakan dan tindakan dalam mengelola madrasah ini? 3. Bisakah ibuk memberikan contoh kongkret tentang strategi atau program pendidikan yang telah ibuk terapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini? 4. Bagaimana ibuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia, keuangan, dan infrastruktur di madrasah ini?
3	Operator Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana madrasah ibtidayah menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan zaman? 2. Apa langkah-langkah yang telah di ambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidayah? 3. Bagaimana madrasah ibtidayah mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum dan kegiatan ekstra kurukuler? 4. Apa strategi yang digunakan untuk mempromosikan madrasah ibtidayah kepada masyarakat dan calon siswa?

4	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama ibuk mengajar di madrasah ini? 2. Apa motivasi ibuk untuk mengajar di madrasah ini? 3. Apakah ibuk menemukan kendala pada saat mengajar di madrasah ini? 4. Bagaimana pendapat ibuk tentang manajemen pendidikan disekolah ini?
5	Wali Murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut ibuk tentang lingkungan madrasah ini? 2. Mengapa ibuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini? 3. Apakah putra dan putri ibuk memilih sendiri atau ibuk tertekan untuk sekolah di madrasah ini? 4. Terdorong oleh apa ibuk sebagai wali murid untuk menyekolahkan anak nya di madrasah ini?
6	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala dalam adik-adik melakukan proses pembelajaran? 2. Apakah sekolah memberikan sarana yang lengkap untuk proses pembelajaran? 3. Kenapa adik-adik tertarik untuk bersekolah di madrasah ini? 4. Apakah ada paksaan untuk kalian bersekolah di madrasah ini?

Lampiran 7: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Keterangan
1	Profil Madrasah
2	Absen Jumlah Guru Dan Jumlah Siswa
3	Visi Dan Misi Madrasah
4	Struktur Organisasi Madrasah
5	Sarana Prasarana Madrasah



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**